

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mega,Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2021

Analisis
<ul style="list-style-type: none">• <i>Liquidity Coverage Ratio</i> posisi Triwulan III 2021 sebesar 228,60% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 85% (POJK Nomor 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 dan Siaran Pers OJK No. 39/DHMS/OJK/IX/2021).• <i>Liquidity Coverage Ratio</i> posisi Triwulan III 2021 sebesar 228,60% mengalami penurunan sebesar 6,97% apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan II 2021 sebesar 235,57%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:<ul style="list-style-type: none">a. Penurunan <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA) sebesar Rp189,6 miliar.b. Peningkatan <i>Cash Outflow</i> sebesar Rp199,1 miliar.c. Penurunan <i>Cash Inflow</i> sebesar Rp225,4 miliar.• Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan III 2021 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 82% (setelah pembobotan).• Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan III 2021 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 15% dan nasabah korporasi sebesar 83% (setelah pembobotan).• Eksposur derivatif Triwulan III 2021 sebesar <i>net long</i> Rp13,4 miliar.• Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan <i>risk limit</i> likuiditas (<i>appetite limit & tolerance limit</i>), perhitungan proyeksi arus kas, <i>Maturity Profile Behavioural</i>, perhitungan Aset Likuid terhadap <i>Non-Core Deposit</i>, <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR), <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR), <i>stress testing</i> likuiditas dan pengelolaan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik <i>Funding</i>, <i>Lending</i>, dan <i>Treasury</i>.